

## ABSTRAK

Moh. Nurul Hidayat, 2021, *Implementasi Pengelolaan Keuangan pada Masjid Agung Asy-Syuhada Pamekasan menurut PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Ira Hasti Priyadi, M.A.

**Kata Kunci: Pelaporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, PSAK No. 45, Masjid.**

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang harus dan berhak untuk membuat laporan dan melaporkannya kepada para pemakai pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sudah sewajarnya mengingat hidup dan berkembangnya organisasi masjid bersumber dari sumbangan, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya. Organisasi harus membuka diri terhadap hak masyarakat umum untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif, setidak-tidaknya terhadap anggota organisasi keagamaan tersebut.

Sebagian masyarakat termasuk didalamnya para pengurus masjid atau ta'mir masjid memiliki penyampaian informasi keuangan yang berhubungan dengan laporan penyumbang (jumlah disumbangkan) kepada publik (jamaah) karena dianggap akan merusak nilai keikhlasan bagi para donatur yang memberikan sumbangan semata mencari ridho Allah SWT. Namun demikian tak jarang sebagian masyarakat yang lain memandang perlunya laporan siapa dan jumlah sumbangan yang masuk dari donatur, agar informasi mengenai posisi keuangan secara jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan organisasi nirlaba berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya, salah satu perbedaan utamanya terletak pada bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan organisasi nirlaba yang berisi tentang dana atau sumbangan dari berbagai pihak yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajemen kepada pihak internal dan pihak eksternal. Penyajian laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan standart yang berlaku umum di Indonesia, yaitu PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Standart yang dibuat untuk memberikan kesetaraan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba dengan tujuan agar mudah dipahami, memiliki relevansi, dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki daya banding yang tinggi dalam jangka panjang.

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta menjalin hubungan baik antara peneliti dan informan yakni Pengurus Masjid Agung Asy-Syuhada Pamekasan untuk mengetahui perihal akuntabilitas pengelolaan keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan tersedianya laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 Masjid Agung Asy-Syuhada memiliki informasi keuangan yang akuntabel untuk disajikan pada masyarakat.